

PEMBERIAN OBAT ORAL

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/1936/2024

No. Revisi :
2

Halaman :
1/3

STANDAR OPERASIONAL
PROSEDUR

Tanggal Terbit
23 Februari 2024

Ditetapkan:
Direktur Utama

dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS

PENGERTIAN

Pemberian obat melalui mulut

TUJUAN

1. Untuk pemberian obat oral dengan menggunakan cara yang benar
2. Untuk menentukan tindakan obat yang sesuai
3. Untuk mengidentifikasi ketika efek samping atau reaksi yang merugikan terjadi
4. Untuk secara akurat menghitung dosis obat

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/D.XXIII/9297/2023 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan

PROSEDUR

A. Peralatan

1. Obat-obatan : tablet, kapsul, atau cairan.
2. Air putih, jus, atau susu (jika tidak ada kontraindikasi pada penyerapan obat) untuk mencegah iritasi lambung
3. Penggerus obat untuk menghancurkan pil-pil (jika diperlukan)
4. Daftar Pemberian Obat (DPO Elektronik)
5. Keranjang obat

B. Persiapan

1. Mengecek program terapi medik
2. Siapkan diri
 - a. Penguasaan konsep terkait dengan prosedur seperti : pengertian, rasional, tujuan prinsip dan tahapan Tindakan
 - b. Perhatikan precaution terhadap bahaya infeksi dengan mencuci tangan, menggunakan perlengkapan perlindungan diri
 - c. Jaga keselamatan dan keamanan diri terhadap bahaya fisik selama Tindakan
3. Persiapan pasien :
 - a. Bina hubungan saling percaya
 - b. Berikan salam terapeutik, rumuskan kontrak Bersama tentang prosedur yang akan dilakukan, tujuan, waktu dan tahapan prosedur
 - c. Jaga privacy pasien dengan cara menutup pintu, jendela/ menggunakan sampiran

PEMBERIAN OBAT ORAL

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/1936/2024

No. Revisi :
2

Halaman :
2/3

PROSEDUR

- d. Atur posisi pasien senyaman mungkin
- e. Ajak klien bekerjasama dalam prosedur ini

C. Prosedur

1. Periksa catatan obat klien
2. Perhatikan antara catatan obat dengan instruksi dokter
3. Cuci tangan
4. Mengumpulkan peralatan yang diperlukan
5. Mengeluarkan obat pada laci dalam troli obat
6. Periksa label pada botol atau pada keasan obat pada catatan obat
7. Periksa dosis yang dibutuhkan dan cek dosis pemberian
8. Ambil kemasan obat dari laci obat saat akan digunakan , dan tempatkan pada pot obat. Jangan memisahkan obat dari kemasan. Cocokkan label obat atau kemasan obat dengan catatan obat.
Rasional : untuk keamanan
9. Tempatkan obat ditempat yang terpisah pada obat yang memerlukan penilaian sebelum pemberian (misal, digoxin).
10. Gunakan tutup terbalik untuk menghindari kontamiasi dan tuangkan obat dengan label menghadap keatas untuk menghindari kesalahan label
11. Perhatikan dengan seksama saat menuangkan cairan obat.
Rasional : memastikan dosis obat terbaca dengan jelas.
12. Cek Kembali label obat. Rasional : untuk keamanan memastikan kebenaran obat dan dosis
13. Mengembalikan botol obat dosis ganda ke area penyimpanan. Jika obat yang diberikan adalah obat narkotik, beri tanda pada DPO HER
14. Ingat, periksa Kembali label tiga kali :
 - a. Saat mengambil obat dari dalam laci troli
 - b. Sebelum menuangkan obat dalam cup obat
 - c. Sebelum mengembalikan ke tempat penyimpanan

Hal-hal yang harus diperhatikan:

1. Periksa Kembali dengan farmasi untuk obat cair atau hubungi dokter jika obat racikan mempunyai kontraindikasi
2. Jangan menghancurkan tablet *sustained-release* dan membuka kapsul *sustained-release*
3. Jangan menghancurkan tablet enteric-coated, yang tidak bisa diserap oleh lambung
4. Jangan mengubah tablet atau kapsul karsinogenik atau *teratogenic*. Hal ini dapat membahayakan perawat karena zat-zatnya mungkin bisa terhirup atau terserap oleh kulit.

PEMBERIAN OBAT ORAL

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/1936/2024

No. Revisi :
2

Halaman :
3/3

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Rawat Inap
2. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostic
3. Instalasi Gawat Darurat
4. Instalasi Neurointensif
5. Instalasi Neurorestorasi